

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN PARTUS LAMA
DI RSUD CIAWI
KABUPATEN BOGOR**

Lia Indria Sari¹

Astri Sulastri²

STIKes Bogor Husada

Jl. Sholeh Iskandar no.04

lia.indriasalimi@gmail.com

Abstrak

Menurut WHO Pada tahun 2015 rasio kematian maternal global sebesar 216 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Partus lama memberikan kontribusi pada angka kematian ibu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Indonesia pada tahun 2017 hampir 33,8% ibu mengalami persalinan lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dengan kejadian partus lama di Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi Kabupaten Bogor.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 107 orang. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 107 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji chi-square.

Hasil penelitian dari analisis bivariat dengan uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan antara partus lama dengan umur dengan nilai hasil uji chi-square X^2 hitung =0.387, dengan nilai p -value 0.000 dengan sig (α)- 0.05, antara partus lama dengan paritas, dengan nilai hasil uji chi-square nilai X^2 hitung =0.215, dengan nilai p -value 0.000 dengan sig (α)- 0.05. Maka peneliti menyimpulkan bahwa paritas dan umur ibu meningkatkan kejadian partus lama.

Diharapkan RSUD Ciawi dapat meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dengan memberikan penanganan segera pada persalinan dengan komplikasi yang memerlukan tindakan segera sehingga adapat mengurangi Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

Kata Kunci : Usia, Paritas, Partus Lama.

Abstract

According to WHO, in 2015 the global maternal mortality ratio was 216 deaths per 100,000 live births. While in Indonesia in 2017 there were 305 maternal deaths per 100,000 live births. Long parturition contributes to maternal mortality. Based on research conducted in Indonesia in 2017 almost 33.8% of mothers experienced prolonged labor. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of prolonged labor at the Ciawi Regional General Hospital, Bogor Regency.

This research method uses descriptive research. The population in this study were 107 people. The sampling technique used is total sampling. The number of samples used as many as 107 respondents. Data analysis used univariate and bivariate analysis with chi-square test.

The results of the bivariate analysis with the chi-square test showed that there was a relationship between old labor and age with the value of the chi-square test X^2 count = 0.387, with an $-value$ of 0.000 with sig () - 0.05, between long labor and parity, with the value of the chi-square test results, the value of X^2 count = 0.215, with the value of $-value$ 0.000 with sig () - 0.05. So the researchers concluded that parity and maternal age increased the incidence of prolonged labor.

It is hoped that the Ciawi Hospital can improve health services, especially by providing immediate treatment for deliveries with complications that require immediate action so as to reduce the Maternal Mortality Rate and Infant Mortality Rate.

Keywords: Age, Parity, Old Parturition.

PENDAHULUAN

Menurut WHO kematian ibu mengacu pada kematian karena komplikasi kehamilan atau persalinan. Pada tahun 2017, rasio kematian maternal global menurun sebesar 44% dari 385 kematian menjadi 216 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Tedros, 2017).

Menurut *World Health Organization* angka kematian ibu di negara Indonesia yaitu (305/100.000H) jauh lebih tinggi disbanding dengan Asia Tenggara seperti di Singapura (10/100.000 KH), Malaysia (40/100.000 KH), Thailand (20/100.000 KH) dan Filipina (114/100.000 KH) (Tedros,2017).

Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) AKI menunjukkan penurunan dari 359 pada tahun 2012 menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Budijanto,dkk, 2015).

Lima penyebab kematian ibu terbesar di Indonesia yaitu perdarahan (30.1%), hipertensi dalam kehamilan (HDK) (26.9%), infeksi (5.6%), partus lama/macet (1.8%), abortus (1.6%), dan lain-lain (34.5) (Budijanto, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Barbara di Indonesia pada hampir 33,8% ibu mengalami persalinan lama (Rendra, 2017).

Angka kematian Ibu di Jawa Barat tahun 2017 sebesar 781 per 100.000 KH. (Ramadhan, 2017).

Kematian ibu di Provinsi Jawa Barat dikarenakan pendarahan (31%), hipertensi dalam kehamilan (22%), infeksi (9,6%), abortus (1,1%), partus lama (0,5%) dan penyebab lain-lain (38%) (Natalia,2016).

Pada tahun 2015 di Kabupaten Bogor menunjukkan angka kematian ibu sebesar 60 kasus (Ramadhan, 2015).

Penyebab kematian ibu di Kabupaten Bogor yaitu karena perdarahan sebanyak (40,0%), hipertensi dalam kehamilan sebanyak (36,67%), penyakit jantung (13,33%), partus lama (3,33%), emboli (3,33%) dan ileus (3,33%) (Natalia, 2016).

Sedangkan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ciawi pada tahun 2014 diperoleh data ibu bersalin 1912, dengan ibu yang mengalami partus lama sebanyak 3.5%.

Sedangkan pada tahun 2015, diperoleh data ibu bersalin 2540, Ibu yang mengalami partus lama sebanyak 4.2 %. Dapat disimpulkan bahwa kejadian ibu bersalin dengan partus lama pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan, dengan angka yang masih cukup tinggi (Rekam Medik RSUD Ciawi).

Kementerian Kesehatan meluncurkan program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%. Program ini dilaksanakan di provinsi dan kabupaten dengan jumlah kematian ibu dan neonatal yang besar, yaitu Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Program EMAS berupaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian neonatal dengan cara :

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan emergensi obstetric dan bayi baru lahir minimal di 150 Rumah Sakit PONEK dan 300 Puskesmas/Balkesmas (PONED); dan
- 2) Memperkuat system rujukan yang efisien dan efektif antar

puskesmas dan rumah sakit (Budijanto, 2015).

Dalam upaya menjawab tantangan dan isu strategis dalam program pembangunan kesehatan Jawa Barat maka dilakukan upaya penajaman terhadap kegiatan sebagai berikut:

Peningkatan Persalinan oleh tenaga kesehatan kompeten di fasilitas kesehatan, untuk meningkatkan Angka Harapan Hidup (UHH), menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), Intensitas dan penyebaran penyakit, Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Sutardjo, 2012). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Partus Lama Di RSUD Ciawi”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang di gunakan yaitu penelitian deskriptif, yaitu mendiskripsikan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian partus lama di RSUD Ciawi kabupaten Bogor.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang mengalami partus lama yang tercatat pada rekam medik RSUD Ciawi sebanyak 107 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yakni seluruh ibu bersalin yang mengalami partus lama di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor sebanyak 107 orang.

a. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang di gunakan adalah *total sampling* yaitu seluruh ibu bersalin yang mengalami partus lama di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor sebanyak 107 orang.

b. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan pengambilan data sekunder yang dilakukan di RSUD Ciawi kabupaten Bogor.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk

pengumpulan data (Notoadmojo, 2012). Instrument yang di gunakan adalah rekam medic pasien dan lembar check list di RSUD Ciawi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan peneliti pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai data hasil penelitian dari masing-masing variable penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Partus lama.

1. Analisis Univariate

a. Berdasarkan Umur

Table 1
Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin Dengan Partus Lama Berdasarkan Umur Di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor

Umur	Frekuensi (A)	Presentasi (%)
Beresiko (<20, >35)	63	58.9
Tidakberesiko (20-35)	44	41.1
Total	107	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa presentase tertinggi sebanyak 63 (58.9%) yaitu di alami oleh ibu yang berada pada golongan umur beresiko yaitu ibu berusia <20 atau >35 tahun

sedangkan yang terendah 20-30 tahun yaitu 44 (41.1%).

b. Berdasarkan Paritas

Table 2

Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin Dengan Partus Lama Berdasarkan Paritas Di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor

Paritas	Frekuensi (A)	Presentasi (%)
Primigravida	62	57.9
Multigravida	40	37.4
Grande multipara	5	4.7
Total	107	100

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa presentase tertinggi sebanyak 62 (57.9%) adalah ibu dengan paritasprimi gravida, sedangkan sebanyak 5 (4.7%%) grande multipara.

2. Analisis Bivariate

a. Berdasarkan Usia

Tabel 3

Hubungan Usia Dengan Kejadian Partus Lama Di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor

Usia	Partus lama		X ² Tabel	X ² Hitung	P Value
	ȳ	%			
Beresiko (<20,>Beresiko (<20,>35Tahun)	63	58.9			
Tidak beresiko (20-35 Tahun)	44	41.1			
Total	107	100	0.159	0.387	0.000

Berdasarkan tabel 3 diatas, Hasil analisis hubungan antara usia dengan kejadian partus lama presentase tertinggi sebanyak 63 (58.9%) yaitu dialami oleh ibu yang berada pada golongan umur beresiko yaitu berusia <20 atau >35 tahun sedangkan yang terendah 20-30 tahun yaitu 44 (41.1%).

Hasil uji chi-square diperoleh nilai X² tabel :0.159, nilai X² hitung =0.387, dengan nilai p-value 0.000 dengan sig (α)- 0.05. Oleh karena Probabilitas (Asymp sig) 0.000 <α (0.05), maka Ho ditolak, artinya ada hubungn antara umur dengan kejadian partus lama di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor.

b. Berdasarkan Paritas

Tabel 4
Hubungan Paritas Dengan Kejadian Partus Lama Di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor

Paritas	Partus lama		X ² Tabel	X ² Hitung	P Value
	y	%			
Primipara	62	57.9			
Multipara	40	37.4			
Grandemultipara	5	4.7			
Total	107	100	0.159	0.215	0.000

Berdasarkan Hasil uji chi-square diperoleh nilai X² tabel :0.159, nilai X² hitung =0.215, dengan nilai p-value 0.000 dengan sig (α)- 0.05. Oleh karena Probabilitas (Asymp

sig) 0.000 < α (0.05), maka Ho ditolak, artinya ada hubungan antara paritas dengan kejadian partus lama di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor.

PENUTUPAN

Berdasarkan hasil penelitian ibu yang mengalami partus lama berdasarkan umur ibu bahwa presentase tertinggi sebanyak 63 (58.9%) yaitu di alami oleh ibu yang berada pada golongan umur beresiko yaitu ibu berusia <20 atau >35 tahun sedangkan yang terendah 20-30 tahun yaitu 44 (41.1%).

Berdasarkan hasil penelitian ibu yang mengalami partus lama berdasarkan paritas dapat diketahui bahwa presentase tertinggi sebanyak 62 (57.9%) adalahh ibu dengan paritas primigravida, sedangkan yang terendah sebanyak 5 (4.7%%) grande multipara.

Terdapat hubungan antara umur responden dengan kejadian partus lama.Setelah dilakukan pengujian chi square diperoleh nilai X² hitung : 0.387> X² tabel : 0.159 , dengan p-value 0.000. Hal ini menunjukkan p-value = 0.000 < α (0.05) .

SARAN

Di harapkan pihak rumah sakit dapat mengantisipasi kejadian partus lama dikarenakan dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi terhadap ibu mau pun janin dan bias berakibat meningkatkan angka mortilitas atau morbiditas pada ibu dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo.2012. *Metodologi Penelitian kesehatan* .Rineka Cipta, Jakarta: 243 halaman.
- Nurdianti, Rini. 2011. *Persalinan oleh dukun bayi*.(online).(http://rininurdianti.blogspot.com/2011/02/persalina-oleh-dukun-bayi.html)
- Bonz, Herman. 2015. *Buku Ajaran Asuhan Kebidan Patologi Persalinan*. Jakarta Timur.
- Anugraha ,Dita, dkk. 2015. *Asuhan Kebidan Persalinan V*. Yogyakarta.
- Prawihardjo, Sarwono. (2016). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka
- Bonz, Herman. 2015. *Buku Ajaran Asuhan Kebidan Patologi Persalinan*. Jakarta Timur.
- Anugraha ,Dita, dkk. 2015. *Asuhan Kebidan Persalinan V*. Yogyakarta.
- Lyndon, saputra, dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan ada Persalinan*. Jakarta
- Meilani, Niken, dkk. 2014. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta